

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan mengangakat sebuah fenomena yang terjadi dalam lingkup Masjid. Menurut Moleong (2008:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif umumnya dilakukan melalui pendekatan studi kasus (case study). Studi kasus merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari objek tertentu yang diteliti. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.1.1 Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung terhadap objek data primer didapat dari sumber informan (Hasan, 2002:82). Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh diperoleh dari hasil wawancara serta observasi. Adapun narasumber penelitian ini diantaranya adalah ketua takmir masjid Al-Falah yaitu bapak H. Zamroni, S.E. M.Si, bapak Malikhan selaku sekretaris masjid Al-Falah Margoyoso,

serta tiga jama'ah masjid Al-Falah Margoyoso terkait dengan objek yang sedang diteliti.

3.1.2 Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002: 58). Data sekunder dalam penelitian ini antara lain, struktur Organisasi Masjid, Inventaris Masjid, Rencana Kegiatan Masjid, serta Laporan Keuangan

3.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan serta mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

3.2.1 Wawancara

Teknik pertama yang akan dilakukan adalah wawancara mendalam. Menurut Danim (2002:130) “wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab”. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Menurut Sulisty-Basuki (2010:171) “wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya”. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur agar fokus pada

pokok permasalahan penelitian. Wawancara dilakukan kepada beberapa informan antara lain :

1. Wawancara dengan salah satu ketua takmir yaitu bapak H. Zamroni, S.E. M.Si. untuk mendapatkan data awal mengenai informasi dasar tentang kondisi organisasi masjid.
2. Wawancara dengan sekretaris yaitu bapak Malihkan untuk memperoleh data terkait dengan keuangan.
3. Wawancara dengan tiga jama'ah masjid untuk menggali informasi terkait akuntabilitas dan transparansi yang dilakukan oleh pengurus masjid.

3.2.2 Observasi

Teknik kedua Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Ngalim Purwanto (1985) dalam Sujarwo dan Basrowi (2009 : 161). Observasi yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipasif, yaitu dengan *passive participation*. Peneliti menggunakan observasi *passive participation* dimana peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi yang dilakukan antara lain adalah mengamati pembuatan laporan keuangan serta pengamatan terhadap praktik transparansi yang dilakukan oleh masjid Al-Falah Margoyoso.

3.2.3 Dokumentasi

Teknik selanjutnya yang akan dilakukan adalah studi dokumentasi. Dokumen merupakan catatan atas kejadian yang telah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan menurut Sugiyono (2013:82). Dokumen merupakan alat penunjang dari teknik pengumpulan data lainnya yaitu wawancara dan observasi, selain itu dokumen merupakan alat valid dalam mengungkapkan temuan dilapangan. Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini misalnya gambar keadaan keuangan masjid, rencana kegiatan masjid, gambar bagan struktur organisasi pengurus masjid, inventaris masjid serta foto masjid Al-Falah Margoyoso. Teknik ini berguna untuk melengkapi teknik observasi dan wawancara.

3.3 Metode Analisis Data

Tujuan analisis data adalah mengendalikan data agar sistematis dan sesuai dengan perumusan masalah. Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan

atau verifikasi (*conclutions*).

3.3.1 Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

3.3.2 Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan (Sugiyono, 2013).

3.3.3 Penyajian data

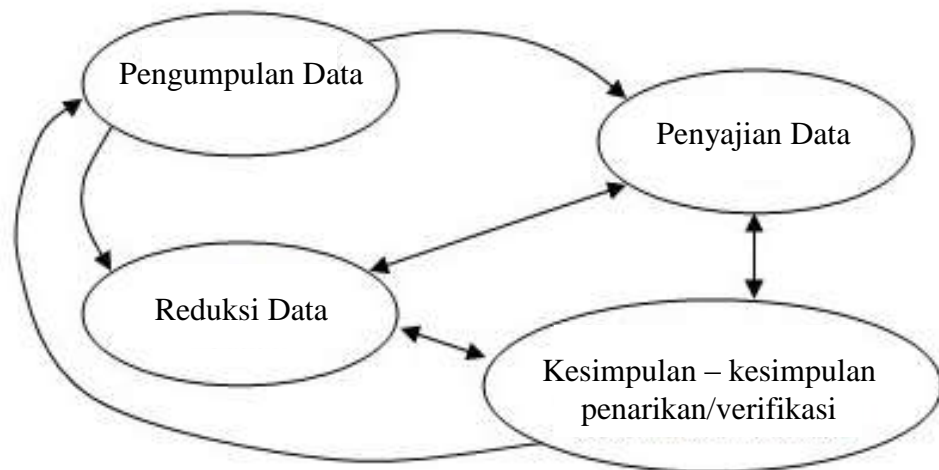
Penyajian data merupakan proses ketika data yang dibutuhkan telah siap dipakai maka dibentuk suatu penyajian. Bentuk tersebut berupa teks naratif deskriptif dan juga data tabel ataupun bagan yang akan peneliti sajikan apabila diperlukan dalam proses penyajian data.

3.3.4 Menarik kesimpulan–kesimpulan

Menarik kesimpulan–kesimpulan sementara dilakukan secara terus menerus, kemudian kesimpulan – kesimpulan sementara dari hasil reduksi disempurnakan melalui verifikasi menggunakan triangulasi sumber, maka dapat ditarik kesimpulan akhir yang merupakan temuan-temuan penelitian.

Jika dinarasikan urutan dari teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dari hasil wawancara, observasi, pencatatan dokumen, dibuat catatan lapangan secara lengkap. Berdasarkan catatan lapangan, selanjutnya dibuat reduksi data. Reduksi data ini berupa pokok-pokok temuan yang penting. Dari reduksi data kemudian diikuti penyusunan sajian data yang berupa cerita sistematis dengan suntingan peneliti supaya maknanya lebih jelas dipahami. Sajian data ini, dilengkapi dengan faktor pendukung, antara lain metode, skema, bagan, tabel, dan sebagainya. Berdasarkan sajian data tersebut, kemudian dirumuskan kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara tersebut senantiasa akan terus berkembang sejalan dengan penemuan data baru dan pemahaman baru, sehingga akan didapat suatu kesimpulan yang mantap dan benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Demikian seterusnya aktivitas penelitian ini berlangsung, yaitu terjadi, interaksi yang terus menerus antara ketiga komponen analisisnya bersamaan dengan pengumpulan data baru yang

dirasakan bisa menghasilkan data yang lengkap sehingga dapat dirumuskan kesimpulan akhir.



Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data.

Sumber : Sugiyono (2013).